

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

E-government di Kota Padang Panjang terus mengalami perkembangan dengan hadirnya berbagai gebrakan baru dalam upaya mewujudkan kemudahan pelayanan publik sehingga terwujudnya pelayanan yang efektif, efisien, transparansi, dan akuntabilitas terutama pada tahun 2019 diantaranya berupa layanan kependudukan, layanan kepegawaian, layanan informasi dan dokumentasi, layanan informasi hukum, dan layanan tata naskah dinas daerah. Kehadiran *e-government* menjadi langkah besar dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang. Perlu diketahui terdapat beberapa bentuk dimensi *smart city* dalam pengembangan *e-government* di Kota Padang Panjang yaitu *smart government* dan *smart living*. Pengembangan *E-government* di Kota Padang Panjang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang dengan adanya program *e-government* yang bekerjasama dengan beberapa OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait.

Terdapat tiga elemen pengembangan *e-government* dari *Harvard JFK School of Government* yaitu *support*, *capacity*, dan *value*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ketiga elemen ini secara umum terpenuhi dengan baik dalam pengembangan *e-government* di Kota Padang Panjang. Namun pada beberapa indikator dari elemen tersebut masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu pada elemen *capacity* berkaitan dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang perlu ditingkatkan terutama terkait

dengan *server* dan jaringan yang terkadang bermasalah, hal ini berpengaruh langsung dalam pelaksanaan pemanfaatan *e-government* yang menjadi terhambat.

Selain itu juga terdapat kendala pada elemen *support* berkaitan dengan indikator pencapaian sosialisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan perlu ditingkatkan kesadaran ASN yang saat ini masih rendah dalam upaya pemanfaatan layanan kepegawaian, padahal sangat bermanfaat untuk membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja serta mewujudkan transparansi. Oleh sebab itu kedepannya perlu ditingkatkannya sosialisasi kepada ASN dan masyarakat Kota Padang Panjang agar kebermanfaatannya dari *e-government* dapat dirasakan secara optimal.

6.2 Saran

Pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang secara umum sudah baik, namun kedepannya masih perlu dioptimalkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan Pemerintah Kota Padang Panjang terkait pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang:

1. Perlunya peningkatan pengadaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas terutama berkaitan dengan *server* dan jaringan sehingga pemanfaatan pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* dapat berkurang hambatannya.
2. Melaksanakan sosialisasi secara berkesinambungan, karena hal ini sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran birokrat dan masyarakat

Kota Padang Panjang agar terbiasa memanfaatkan pengembangan *e-government* secara optimal sebagai upaya dalam mewujudkan *smart city* sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan.

3. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang mengelola pengembangan *e-government* melalui berbagai pelatihan teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.
4. Meningkatkan koordinasi antar OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di lingkup Pemerintah Kota Padang Panjang terkait pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* melalui evaluasi bersama yang dilakukan secara berkala.
5. Mengadakan survei kepada masyarakat dan pegawai pemerintahan Kota Padang Panjang terkait pengembangan *e-government* yang sudah terlaksana sehingga dapat diketahui sejauh mana capaian dalam pelaksanaannya dan dapat diatasi berbagai kendala yang ada. Hal ini juga menjadi pedoman dalam pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* kedepannya di Kota Padang Panjang.

